

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey dan menggunakan rancangan *cross-sectional*. *Cross sectional* atau studi belah lintang dimana proses pengambilan data dilakukan secara bersamaan antara variabel bebas yaitu penerapan AIDA dan variabel terikat yaitu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Bank Madina Syariah Yogyakarta). Penelitian dilakukan di Bank Madina Syariah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Selatan No.334 Yogyakarta

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian (Sekaran, 2006). Populasi penelitian ini adalah semua nasabah Bank Madina Syariah Yogyakarta. Hingga akhir tahun 2017 tercatat jumlah nasabah yang melakukan pengambilan Pembiayaan Mudharabah sebanyak 250 nasabah.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Sekaran, 2006). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak karena memiliki kesempatan yang sama dari populasi di unit penelitian. Dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan keputusan dalam pengambilan pembiayaan di Bank Madina Syariah Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 100 nasabah.

#### **c. Jenis Data**

## **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **a) Sumber data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan bantuan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya. Data primer diambil dari hasil kuesioner untuk data kuantitatif meliputi karakteristik nasabah serta persepsi nasabah mengenai penerapan AIDA dan keputusan memilih pembiayaan Mudharabah.

### **b) Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi melalui pihak kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen tertulis seperti jumlah nasabah dan gambaran tentang Bank Madina Syariah Yogyakarta

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Klasifikasi Variabel**

Variabel penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2010) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas diberi notasi X.

$X_1$  = variabel *Perhatian (Attention)*

$X_2$  = variabel *Minat (Interest)*

$X_3$  = variabel *Keinginan (Desire)*

$X_4$  = variabel *Tindakan (Action)*

#### b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Definisi variabel terikat menurut Sugiyono (2009) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasanya diberi notasi Y. Dalam penelitian ini variabel independen adalah keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel *Attention*( $X_1$ ) Menurut Kotler & Armstrong (2001) *Attention* yaitu dimana suatu pesan harus mempunyai daya tarik agar dapat mencuri perhatian khalayak. Berikut indikator *Attention* menurut Kusumadewi (2015):

- (1) Pesan yang disampaikan
- (2) Frekuensi penayangan iklan
- (3) Visualisasi (tergambarnya) produk dari iklan yang ditayangkan

b. Variabel *Interest*( $X_2$ )

*Interest* yaitu munculnya rasa ketertarikan konsumen terhadap objek (barang atau jasa) yang dikenalkan oleh suatu pemasar (Assael,2002).Berikut indikator *Interest* menurut Kusumadewi (2015):

- (1) Efektivitas media
- (2) Persepsi konsumen

c. *Desire* yaitu bagaimana cara iklan menggerakkan keinginan konsumen untuk memiliki produk yang diiklankan (Kotler et al., 2000).Berikut indikator *Desire* menurut Kusumadewi (2015):

- (1) Perolehan informasi dari iklan
- (2) Minat konsumen atas iklan
- (3) Kepercayaan produk yang diiklankan

d. *Action* merupakan upaya untuk membujuk calon pembeli agar sesegara mungkin melakukan tindakan pembelian yang nyata (Kotler et al., 2000).Berikut indikator *Action* menurut Kusumadewi (2015):

- (1) Keyakinan untuk membeli produk
- (2) Kecendrungan melakukan pembelian

- (3) Kesesuaian produk berdasarkan iklan
- e. Variabel Keputusan Dalam Memilih Pembiayaan Mudharabah sebagai tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana nasabah benar-benar memilih Pembiayaan Mudharabah pada Bank Madina Syariah Yogyakarta. Pengukuran variabel keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah sesuai dengan pendapat Kotler dan Keller (2009) meliputi: pengaruh individu (internal) dan pengaruh eksternal. Indikatornya terdiri dari:
- 1) memilih produk pembiayaan Bank Madina Syariah Yogyakarta karena sesuai kebutuhan
  - 2) memilih produk pembiayaan Bank Madina Syariah Yogyakarta setelah memiliki informasi yang cukup
  - 3) memilih produk pembiayaan Bank Madina Syariah Yogyakarta setelah melakukan evaluasi perbandingan
  - 4) merasa puas dapat menggunakan produk pembiayaan Bank Madina Syariah Yogyakarta
  - 5) dan bersedia mengabarkan berita positif kepada orang lain tentang produk pembiayaan Bank Madina Syariah Yogyakarta.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data penelitian yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Arikunto (2006: 58) angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden dengan harapan dapat diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang

berupa daftar centang (*cek list*) sehingga responden dalam mengisi pertanyaan atau pernyataan dengan member tanda centang pada tempat yang telah disediakan.

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Dalam rangka mengetahui derajat validitas instrumen, maka dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Dalam penelitian ini, validitas instrumen yang digunakan adalah validitas item. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan.

Hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis butir melalui program SPSS 20.0, maksudnya skor tiap butir (item) dikorelasikan dengan skor total angket. Skor butir disebut dengan X dan skor total disebut dengan Y. Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* (Arikunto, 2006: 170). Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2007: 228).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

x = Skor butir item

y = Jumlah skor

n = Jumlah data

Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel pada level signifikansi 5%.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013: 111) reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukkan yang menunjukkan derajat sampai di mana masing-masing indikator itu mengidikasikan sebuah variabel bentukkan yang umum. Uji Reliabilitas dilakukan guna mengetahui derajat reliabilitas instrumen penelitian. Teknik ini diyakini mampu menginterpretasikan jawaban-jawaban yang beragam dalam rentangan tertentu. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 174).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dengan bantuan software SPSS 20.0. Untuk menentukan instrumen yang reliabel dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Nunnolli (dalam Ghazali, 2013: 1565), jika besar koefisien  $Alpha > 0,60$ .

## G. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan adanya sebuah perancangan untuk analisa pada data yang telah dikumpulkan, selain itu diperlukan adanya pengujian pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penjelasan masing-masing mengenai rancangan analisis dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis kualitatif akan dilakukan pengujian asumsi atau uji regresi linier yang mana uji klasik untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013: 115):

- 1) Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka distribusi sampel normal.
- 2) Jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $\leq 0,05$ , maka distribusi sampel tidak normal.

### **b) Uji Multikolinieritas**

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel independen lainnya. Multikolinearitas menyebabkan koefisien masing-masing variabel bebas secara statis menjadi tidak signifikan sehingga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat tidak diketahui (Ghozali, 2013: 92). Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuannya adalah apabila nilai *tolerance* variabel independen kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = variabel keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah

a = konstanta, nilai Y apabila X= 0

b = koefisien regresi linear

X<sub>1</sub> = variabel *Attention*

X<sub>2</sub> = variabel *Interest*

X<sub>3</sub> = variabel *Desire*

X<sub>4</sub> = variabel *Action*

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi secara Simultan atau R squared ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*) terhadap keputusan memilih pembiayaan BSM sebagai variabel terikat (Y)

$R^2$  digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan besarnya variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen tersebut sedangkan sisanya disebabkan faktor lain, sedangkan untuk yang jumlah variabel independennya lebih dari dua digunakan *Adjusted R square*.

### 4. Uji Hipotesis

#### a) Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini, uji F dipergunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat digunakan adalah :

H<sub>0</sub> : variabel-variabel bebas yaitu konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah pada Bank Madina Syariah Yogyakarta

H<sub>a</sub> : variabel-variabel bebas yaitu konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

terikat yaitu keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah pada Bank Madina Syariah Yogyakarta

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan probabilitas signifikansi, yaitu

:

Apabila probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **b) Uji T (Uji Parsial)**

Uji T digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel ( $X_1, X_2, \dots$  dan  $X_4$ , (konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*)) berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah) secara terpisah atau parsial. (Ghozali, 2013)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$H_0$  = variabel-variabel bebas konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah pada Bank Madina Syariah Yogyakarta.

$H_a$  = variabel-variabel bebas konsep Perhatian (*Attention*), Minat (*Interest*), Keinginan (*Desire*) dan Tindakan (*Action*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih Pembiayaan Mudharabah pada Bank Madina Syariah Yogyakarta..

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

Apabila angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.